

## **PEDAGANG PASAR TRADISIONAL PINASUNGKULAN KAROMBASAN MANADO MENGHADAPI NEW NORMAL COVID 19**

Oleh

Jobinus Kelabetme<sup>1</sup>

Fonny Waani<sup>2</sup>

Lisbeth Lesawengen<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*Corona virus disease 2019 (Covid-19) from Wuhan, Hubei Province of China (2020) spread over 190 countries. The spread of covid 19 shook Manado residents so that on April 28, 2020 Pinasungkulan Karombasan Manado market was designated as the new cluster of Covid-19. There have been 10 patients confirmed positive for Covid-19 and two patients have died. At the beginning of the covid 19 outbreak, traditional market traders were upset about Pinasungkulan Karombasan Manado. Fear of exposure to coronavirus, merchandise is difficult to sell and must comply with health protocols facing the new normal.*

*This study uses Qualitative Description approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation. Materialist Theory Study William F. Ogburn that social change is based on technology.*

*The results of this study found that the beginning of the covid 19 outbreak in general traders are confused to sell merchandise no consumers (buyers) and buyers are afraid of exposure to covid 19. Until the Task Force vigorously socializes following health protocols, namely washing hands, keeping distance and wearing masks. Traders began to sell and buyers began to return to shopping in the Pinasungkulan market. Now Pinasungkulan Manado traditional market traders are ready to face the new normal covid 19.*

*Keywords: Traders, Traditional Markets, New normal covid 19*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Sosiologi Fispol Unsrat

<sup>2</sup> Pembimbing KTIS I

<sup>3</sup> Pembimbing KTIS II

## **Pendahuluan**

Di tengah kelesuan pertumbuhan ekonomi global, dunia dilanda wabah covid 19 yang mengakibatkan semua sektor ekonomi terpuruk dan berimbas kegiatan ekonomi bagi pedagang pasar tradisional Pinasungkulan Karombasan Manado. Pedagang kewalahan memikirkan masa depan yang tidak pasti. Mau tetap bertahan berdagang, tapi barang dagangan sulit dijual dan ketidak-pastian batas waktu menghadapi ancaman wabah covid 19.

Wabah covid 19 mengguncang warga masyarakat Sulawesi Utara dan terlebih warga Manado. Pada tanggal 28 April 2020 juru bicara Satgas Covid-19 Sulut Steaven Dandel menetapkan pasar Pinasungkulan Karombasan sebagai klaster baru Covid-19 di kota Manado. Dengan ditetapkan sebagai klaster penyebaran covid-19 membuat minat masyarakat untuk berbelanja di pasar tradisional Pinasungkulan berkurang, dan tercatat sudah ada 10 pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 dari klaster ini.

Pemerintah Kota Manado mengimbau masyarakat untuk mengikuti protokol kesehatan, yakni; pakai masker, cuci tangan dan jaga jarak. Mengingat dampak yang ditimbulkan wabah covid 19 maka pemerintah mengambil langkah-langkah perlindungan kesehatan bagi masyarakat, meliputi perlindungan terhadap para pengunjung atau para pedagang di pasar tradisional Karombasan. Akan tetapi, kebijakan tersebut mengakibatkan pasar sepi pembeli dan pendapatan pedagang berkurang drastis.

Pasar harus tetap buka sehingga perputaran barang dan jasa tetap tersedia bagi semua masyarakat dengan harga terkontrol. Hal ini sangat penting mengingat semangat juang pedagang harus tetap terjaga. Dalam rangka menghidupkan kembali kepercayaan pedagang dan pembeli pasar Pinasungkulan Karombasan maka Pemerintah Kota Manado sejak akhir Mei 2020 memberlakukan rekayasa pasar serta melakukan penyemprotan Desinfektan. Kebijakan ini meliputi penerapan protokol kesehatan yang diperketat, mulai dari jaga jarak, kewajiban penggunaan

masker, hingga pemeriksaan suhu tubuh. Sedikitnya ada 5 pos kesehatan yang disediakan untuk mendukung rekayasa pasar. Walikota Manado terus melakukan monitoring kegiatan pasar tradisional untuk melihat kondisi pedagang dan pengunjung, sekaligus memantau penerapan protokol kesehatan di kawasan Pasar. (Yongki Londa, 4 Juni 2020).

### **Pedagang Pasar Tradisional**

Dagang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan. Dagang adalah salah satu bentuk bisnis, di mana definisi umum dari istilah bisnis adalah suatu entitas ekonomi yang diselenggarakan dengan tujuan bersifat ekonomi dan sosial. Jadi pola pedagang adalah bentuk, sikap, tingkah laku dan pertimbangan dari pedagang (Novia Fajar, 2010).

Pasar menurut Indriani Damsar (1997), dalam kajian Sosiologi ekonomi diartikan sebagai salah satu lembaga paling penting dan institusi ekonomi yang menggerakkan

dinamika kehidupan ekonomi. Berfungsinya pasar tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang.

Pasar Tradisional menurut Peraturan Presiden No. 112 tahun 2007, adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD dan pihak swasta yang tempat usahanya berupa kios, toko, tenda, dan los yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, koperasi, swadaya masyarakat yang proses jual belinya dilakukan lewat proses tawar menawar.

Ahmad (2007), menurut Philip Kotler dan Gray Armstrong mendefinisikan pasar adalah seperangkat pembeli aktual dan potensial dari sebuah produk atau jasa. Sadilah, dkk (2011), pasar tradisional adalah sebuah tempat terbuka yang terjadi proses tawar menawar. Pasar tradisional digolongkan ke dalam 3 bentuk yakni; pasar khusus, pasar berkala, dan pasar harian.

Menurut Gallion (1986), pasar tradisional adalah bentuk paling awal dari pasar yang terdiri dari deretan stan atau kios yang berada

di ruang terbuka dan pada umumnya terletak di sepanjang jalan utama dekat permukiman penduduk.

### **Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)**

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti (MERS) dan (SARS). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19, termasuk yang merawat pasien COVID-19. (Kementrian Kesehatan, RI, 16 Maret 2020). Rekomendasi

standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui:

1. Cuci tangan secara teratur.
2. Menerapkan etika batuk dan bersin
3. Menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar.
4. Menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin.

### **New Normal Covid 19**

New normal merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang berbeda dengan kondisi sebelumnya yang pada akhirnya akan menjadi suatu hal lumrah yang baru. Hal ini akan memastikan kesiapan masyarakat dalam membangun kembali apa yang telah dibuat rubuh oleh suatu krisis maupun pandemi dengan kondisi yang lebih kuat (Buheji & Ahmed, 2020). Sebenarnya, new normal merupakan istilah yang telah digunakan jauh sebelum terjadinya Covid-19, di mana istilah tersebut muncul pada sektor ekonomi setelah terjadinya krisis ekonomi (Davis, 2009). Kendati begitu, dalam konteks

pandemi, new normal juga diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada perilaku manusia yang akan terjadi pada pasca pandemi Covid-19, di mana manusia akan cenderung lebih membatasi sentuhan fisik dan juga akan cenderung lebih berjauhan dengan sesama.

Berdasarkan konsep penelitian maka analisis mengacu pada Teori Materialis William F. Ogburn. Perubahan sosial mencakup unsur-unsur kebudayaan baik yang bersifat materiil maupun yang immaterial dengan menekankan pengaruh yang besar dari unsur-unsur kebudayaan yang materiil terhadap unsur-unsur materiil. Kebudayaan materiil adalah sumber utama kemajuan. Aspek kebudayaan non-materiil harus menyesuaikan diri dengan perkembangan kebudayaan materiil, dan jurang pemisah antara keduanya akan menjadi masalah sosial. Teknologi adalah mekanisme yang mendorong perubahan, manusia selamanya berupaya memelihara dan menyesuaikan diri dengan alam yang senantiasa diperbaharui oleh teknologi, (Lauer, 1993).

Wabah virus corona 19 telah terjadi kepanikan sosial, kepanikan

global, kepanikan ekonomi, juga kepanikan budaya sebagai akibat harus menyesuaikan diri dengan tuntutan wabah covid 19. Riset untuk menemukan asal muasal Virus Corona gencar berbarengan dengan uji klinis penangkal virus corona 19. Alhasil, negara – negara dengan teknologi lebih maju selangkah bahkan seribu langkah selalu terdepan dalam menyikapi penyakit yang bersumber dari virus.

Benarlah apa yang dikatakan William F. Ogburn bahwa kemajuan teknologi telah mengubah peradaban/kebiasaan sehingga pilihan adalah menyesuaikan diri dengan perubahan atautkah tertinggal yang berarti terjadi jurang sosial dalam masyarakat. Dalam konteks virus covid 19 semua orang silahkan memilih menyesuaikan diri yang berarti mendapat vaksinasi atau bertahan menolak vaksinasi yang berarti memilih menjadi korban virus corona 19.

### **Pembahasan**

Pasar Pinasungkulan Karombasan berada di Kelurahan Karombasan Utara Kecamatan Wanea Kota Manado. Yang merupakan hasil

relokasi dari Pasar 8 Wanea, dibangun tahun 1976. Lokasi ini juga adalah kawasan bisnis sekaligus sebagai terminal dalam kota Manado dan terminal ke kota Tomohon dan kota Tondano ibu kota Kabupaten Minahasa.

Beberapa permasalahan yang terdapat pada Pasar Tradisional "Pinasungkulan" Karombasan sebagai berikut: Minimnya peman-faan ruang pada pasar sehingga banyak pedagang yang berjualan di badan jalan, tidak adanya Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang terlihat pada area pasar maupun di sekitar pasar, tidak tersedianya lahan parkir kendaraan sehingga banyak pengguna kendaraan bermotor parkir tidak teratur, macet, kurang fasilitas umum, seperti Toilet, ATM Center, dan fasilitas penunjang lainnya, kurangnya pengaturan sirkulasi distribusi pedagang (tempat jualan, tempat pembuangan sampah kotor, tidak higienis sehingga penjual ikan, sayuran, buah-buahan, sembako berjualan saling bersebelahan.

Keberadaan pasar Pinasungkulan dan nasib pedagang sangat memprihatinkan, bahkan jauh sebelum wabah covid 19. Ketika wabah covid

19 maka lengkaplah penderitaan pedagang.

Berdasarkan temuan di lapangan pasar tradisional Pinasungkulan Karombasan Manado menghadapi new normal covid 19,

- 1) Awal mula (sekitar bulan Maret - Mei 2020) Covid 19 dirasakan sebagai musibah yang menakutkan. Hasil penjualan sehari-hari seketika menurun drastis, berhubungan dengan orang lain (dengan sesama pedagang dan dengan pembeli) dibatasi. Semua orang merasa ruang geraknya sangat dibatasi oleh protokol kesehatan.
- 2) Buah dari sosialisasi yang tak kenal lelah ini sehingga pedagang Pinasungkulan dan pembeli di pasar Pinasungkulan mulai terbiasa dengan protokol kesehatan, yakni; pakai masker, cuci tangan dan jaga jarak.
- 3) Ketegasan Satgas covid 19 sangat tepat: (1) Mengubah kebiasaan pedagang (masyarakat) butuh kesabaran, ketegasan serta keteladanan. (2) Himbauan dan ajakan berlaku hanya dalam keadaan normal. (3)

Taat aturan butuh sok terapi dipaksa atau dengan ancaman hukuman. Alhasil agar tumbuh kesadaran baru yang permanen dalam pikiran (bukan pura - pura taat aturan) yang menyatu dengan cita rasa terdalam.

- 4) Harus diakui sistem saraf daya peka dan rasa cepat sadar, rasa patuh aturan semua orang berbeda sehingga butuh strategi yang tepat. Contoh: Protokol kesehatan sejatinya sangat baik bagi semua yang sadar dan mengerti bahwa sehat itu sangat mahal dan bertaung dengan nyawa. Namun, masih ada juga orang yang mengabaikan protokol kesehatan dengan rupa – rupa alasan.

#### **Pedagang Pinasungkulan Manado**

Menghadapi new normal pedagang Pinasungkulan mengikuti protokol kesehatan, namun hendaknya dibarengi dengan sinergis kebijakan dan tindakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah, dalam hal:

##### **a. Rebut Hati Pedagang**

Keberadaan pedagang pasar tradisional Pinasungkulan Manado

tidak terpisahkan dengan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Kota Manado menghadapi new normal covid 19. Kebijakan pemerintah kota Manado secara umum seirama dengan kebijakan nasional. Dari segi ekonomi, pembukaan kembali kantung - kantung perekonomian, tidak ada lagi perusahaan melakukan PHK, sekaligus menghindari keterpurukan ekonomi. (Fajriah, 2020).

Normal baru bagi pedagang pasar Pinasungkulan Karombasan di mana terjadi kesadaran baru bahwa proteksi diri sejak dini guna menangkal semua penyakit, bahkan semua jenis virus, bukan hanya covid 19 saja. Sekalipun diakui wabah covid 19 telah memeras pikiran, meninggalkan duka mendalam, menguras sumber-sumber uang semua warga dunia, tidak hanya pedagang dan pembeli pasar Pinasungkulan Manado saja. Olehnya, pemerintah konsisten menegakkan kebijakan, bahkan tidak jenuh mengajak, mengancam, menghukum dengan tidak pandang bulu bagi mereka yang dengan sengaja melanggar protokol kesehatan.

#### b. Meminimalisasi Hambatan New Normal

Beberapa pedagang pasar belum terbiasa melaksanakan protokol kesehatan, seperti; penggunaan masker, mengatur jarak lapak, berdempetan atau duduk berge-rombol, serta belum membersihkan lokasi berjualan. Karena kebiasaan pedagang, yakni berkerumun, belum terbiasa jaga jarak (anjuan *social distancing*) ketika makan di warung makan atau sedang belanja barang. Juga belum ada regulasi yang jelas untuk memberi sanksi baik untuk pengunjung atau pedagang yang melanggar protokol kesehatan.

#### **Bantuan Jangka Pendek**

Sinergitas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam hal penerapan protokol kesehatan di pasar tradisional yang di atur dalam SE Mendag No 12 Tahun 2020, di antaranya:

1. Memastikan semua pedagang, pengelola pasar dan organ pendukungnya negatif COVID-19 berdasarkan bukti hasil tes PCR/Rapid Tes yang di fasilitasi pemerintah daerah setempat dengan menggunakan masker, *face shield* dan sarung tangan selama beraktivitas.
2. Pedagang yang berdagang di pasar rakyat di atur secara bergiliran dengan jarak antar pedagang minimal 1, 5 meter. Sebelum pasar dibuka pada pukul 06.00 s/d 10.00, dilakukan *screening* awal untuk memastikan suhu tubuh seluruh pedagang, pengelola pasar, dan organ pendukungnya di bawah 37,5 derajat *celcius*.
3. Melarang masuk orang dengan gejala pernapasan seperti batu/flu/sesak napas dan mewajibkan pengunjung menggunakan masker dan menjaga jarak antrean 1,5 m
4. Di area pasar disediakan area cuci tangan, sabun dan *hand sanitizer*, serta menjaga kebersihan dengan melakukan penyemprotan desinfektan di ruangan atau lokasi secara berkala setiap 2 hari sekali.
5. Menjaga kebersihan lokasi berjualan termasuk lapak, los dan kios sebelum dan sesudah aktivitas kegiatan perdagangan.



6. Memelihara bersama kebersihan sarana umum seperti toilet umum, tempat pembuangan sampah, tempat parkir, lantai/selokan, dan tempat makan sebelum dan sesudah aktivitas kegiatan perdagangan.
7. Menetapkan pengaturan sirkulasi dan batasan waktu kunjungan, mengatur waktu pemasukan dan pengeluaran barang dari dan ke pasar rakyat oleh pemasok serta mengoptimalkan ruang terbuka / *outdoor* (tempat parkir dan sebagainya) untuk berjualan dalam rangka *physical distancing*, dengan mengatur jarak antar pedagang dalam rentang minimal 2 meter.

### **Bantuan Jangka Panjang**

#### **a. Pemulihan**

Adapun konsep pemulihan yang lebih menyeluruh diungkapkan oleh Masten, Best dan Garmezy (1990) yakni pemulihan mencakup beberapa konsep sekaligus yakni sebagai sebuah proses, kapasitas, atau hasil (*outcome*) dari adaptasi yang positif meskipun berada dalam keadaan yang menantang atau mengancam. Seseorang dapat

dikatakan sebagai pribadi yang tabah apabila di dalam dirinya ia memiliki beberapa komponen di antaranya yakni Kepribadian tangguh (*hardiness*), Peningkatan diri (*self enhancement*), Menyesuaikan diri secara represif (*repressive coping*), dan emosi positif dan humor (*positif emotion dan humor*).

Menurut Reivich. K dan Shatte (2002) dalam bukunya "*the resiliency factor*" menjelaskan bahwa pemulihan itu adalah kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi bila terjadi sesuatu yang merugikan dalam hidupnya. Bertahan dalam keadaan tertekan sekali pun, atau bahkan berhadapan dengan kesengsaraan (*adversity*) maupun trauma yang dialami sepanjang kehidupannya. Pemulihan bukanlah suatu trait, akan tetapi bersifat kontinum, sehingga tiap individu dapat meningkatkan pemulihan. (Reivich & Shatte).

#### **b. Mengenal Perilaku Pedagang**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan. Skinner

seorang ahli psikologi, merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar. Skinner membedakan perilaku tersebut menjadi dua jenis proses yang di antaranya: *Respondent Respon* atau *Reflexive*, yakni respon yang ditimbulkan oleh rangsangan-rangsangan (stimulus) tertentu. Stimulus semacam ini disebut *electing stimulation* karena menimbulkan respon-respon yang relatif tetap. Sedangkan proses yang kedua ialah *Operant Respon* atau *Instrumental Respon*, yakni respon yang timbul dan berkembang kemudian diikuti oleh stimulus atau perangsang tertentu. Perangsang ini disebut *reinforcing stimulus* atau *reinforce* karena dapat memperkuat respon (Anies, 2006).

#### c. Rekayasa Pasar Pinasungkulan Demi Kesehatan

Adapun langkah rekayasa pasar Pinasungkulan, penjual untuk sementara jualan dijalan, hanggar ditata ulang jarak para penjual, dilakukan penyemprotan desinfektan di dalam hanggar, penjual dan pembeli bersama petugas pasar wajib tes suhu tubuh dan pakai masker, penjual dan petugas pasar

wajib Rapid test, yang non reaktif akan diberikan tanda pengenal dan diijinkan berjualan di pasar, bagi yang reaktif wajib diisolasi di rumah singgah sampai selesai pemeriksaan SWAB (DETIKSULAWESI.COM, (Mei 26, 2020).

#### d. Lestarian Pasar Tradisional karena memiliki multi fungsi

Bagi mayoritas masyarakat pasar tradisional bukan sekedar sebagai tempat jual beli semata, namun lebih dari itu pasar terkait dengan konsepsi hidup dan sosial budaya. Pasar tidak semata-mata mewadahi kegiatan ekonomi, interaksi sosial, pertukaran budaya, dan sarana rekreasi baik suasana pasar maupun produk dagangan yang khas. Sudah saatnya pasar tradisional menata diri agar tidak kalah bersaing dengan pasar modern.

#### e. Revitalisasi Pasar

Kadek Cyntia Pratiwi, I Nengah Kartika (2019), pasar tradisional merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peran dan fungsi lain dari pasar adalah sebagai peninggalan kebudayaan sejak dahulu kala (Kupita, dan Bintoro. 2012). Peraturan Peme-

rintah No. 66 Tahun 2001, bahwa pasar tradisional merupakan obyek retribusi daerah yang termasuk dalam kelompok jasa umum sehingga masuk sebagai kategori sumber PAD,

### **Kesimpulan**

Pedagang pasar tradisional Pinasungkulan Karombasan Manado menghadapi new normal harus disiplin diri dan mengikuti protokol kesehatan, pemerintah rebut hati pedagang guna minimalisasi hambatan new normal, dengan cara: perankan pedagang sehingga bisa menjadi agen perubahan dan agen kesehatan agar bertumbuh sikap disiplin menjalankan protokol kesehatan. Pendekatan hukuman tidak menyelesaikan persoalan bahkan melahirkan masalah baru.

Pemerintah Kota Manado membantu pedagang pasar tradisional

Pinasungkulan Karombasan Manado menghadapi new normal covid 19, melalui dua tahap.

Pertama: Bantuan jangka pendek yakni; sinergitas pemerintah Pusat dan pemerintah Daerah, serta bekerja sama dengan semua warga bangsa dalam hal memberi bantuan subsidi modal usaha,perbanyak sosialisasi dan perketat pengawasan protokol kesehatan.

Kedua: Bantuan Jangka Panjang. Pemkot Manado melestarikan pasar Pinasungkulan mengingat pasar tradisional memiliki multi fungsi sebagai ruang terbuka pertemuan lintas rasa, suku, agama, terjadi pertukaran perilaku sosial, sumber PAD. Bahkan inilah momentum revitalisasi pasar Pinasungkulan dan semua pasar tradisional di Kota Manado menjadi lebih cantik dan manusiawi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad. 2007. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Anies. 2006. *Waspada Ancaman Penyakit Tidak Menular Solusi Pencegahan Dari Aspek Perilaku & Lingkungan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Buheji & Ahmed. 2020. *Jurnal COVID-19 Dan New Normal (Sudut Pandang Sosiologis)*. Jakarta: Universiti Of Indonesia
- Damsar. 1997. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Damsar dan Indriyani, (2018). *Pengantar Sosiologi Pasar*. Jakarta: Prenamedia
- Fajriah Wilda. 2020. *New Normal di Desa, Mendes: Disesuaikan Budaya. Masing-Masing*. Jakarta: Okezone.com.
- Febry Kodongan. 2020. *Detail Pasien Klaster Pasar Pinangsungkulan Di Manado Yang Alami Peningkatan Kasus*. Manado: Manado Bacerita.
- <http://www.infoskripsi.com/Free-Resource/Info> seputar skripsi, Konsep Perilaku: Pengertian Perilaku, Bentuk Perilaku dan Domain Perilaku, Konsep-Perilaku-Pengertian-Perilaku-Bentuk-dan-Domain-Perilaku.html diakses 30 Mei 2017.
- <https://Www.Who.Int/Docs/DefaultSource/Coronaviruse/Situation-Reports/20200121-Sitrep-1-2019- Ncov.Pdf>
- Yongki Londa. 2020. *Protokol Kesehatan Pasar Pinangsungkulan Karombasan Manado Mulai Longgar*. Manado: Kompas Tv Manado
- Kadek Cyntia Pratiwi, I Nengah Kartika 2019. *Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya terhadap Pendapatan Pedagang dan Pengelolaan Pasar Pohgading*. ISSN : 2337-3067E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana .
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hal. 671.
- Keith Davis. 2009. *Human s Behavior at Work : Organizational Behavior*, New York : McGraw-Hill.
- Kementrian Kesehatan, RI, 2020, *Pedoman Pencegahan, Pengendalian, Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi Ke -3 Jakarta*

- Kupita, dan Bintaro. 2012. *Implementasi Kebijakan Zonasi Pasar Tradisional dan Pasar Modern (studi di Kabupaten Purbalingga)* Jurnal Dinamika Hukum, vol. 12 No. 1 Januari 2012.
- Lauer, Robert. H. 1993. *Perspektif tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta
- Masten, A. S. Best, K.M. & Germezy, N. 1990. *Resilience And Development: Contribution From The Study Of Children Who Overcome Adversity*. Journal Of Development And Psychopathology.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Novalia Fajar Mahanani Suko. 2010. "*Pola Pedagang Di Pasar Bandar Kota Kediri Dalam Menentukan Harga Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*" UPP Skripsi, STAIN Kediri
- Pasar". Wikipedia. Ensiklopedia Gratis. 20 April 2020. Web.20 April 2020. [Id.wikipedia.org / w.index.php?title=Pasar](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pasar).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman
- Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). ([https://www.kemkes.go.id/resources/download/ \(www.info-terkini/COVID-19 \(COVID-19\).pdf\)](https://www.kemkes.go.id/resources/download/www.info-terkini/COVID-19%20(COVID-19).pdf)). Jakarta.
- Promkes Kementerian Kesehatan RI dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020, Informasi Tentang Virus Corona (Novel Coronavirus) Update 6 Maret 2020
- Reivich, K. And Shatte, A. 2002. *The Resilience Faktor* . New York : Random House, Inc.
- Soraya Novika. (2020). *Apa Saja Aturan Masuk Ke Pasar Tradisional Selama New Normal*. Jakarta: Detika Finance Ekonomi Dan Bisnis
- Surat Edaran Mentri Nomor 12 Tahun 2020. *Tentang Aktivitas Perdagangan Yang Di Lakukan Pada Masa Pandemic Corona Virus Disease2019 (Covid-19) Dan New Normal*:Jakarta